

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap ibu hamil dapat mengalami resiko atau bahaya terjadi komplikasi dalam persalinan, baik pada ibu hamil resiko rendah, terlebih ibu hamil resiko tinggi dan ibu hamil resiko sangat tinggi. (Rochjati, P., 2008) Adapun beberapa komplikasi yang mungkin terjadi saat kehamilan yaitu anemia, KEK (Kekurangan Energi Kronik), perdarahan, eklamsia dan preeklamsia. Komplikasi-komplikasi tersebut tidak hanya berhenti pada saat kehamilan, namun juga dapat berdampak pada meningkatkan resiko pada persalinan (Prawirohardjo, 2009).

Kehamilan resiko tinggi merupakan kehamilan dengan adanya kondisi yang dapat menambah resiko terjadinya kelainan atau ancaman bahaya pada janin. Terdapat beberapa faktor pada kehamilan yang merupakan penyebab tidak langsung kematian pada ibu, yaitu empat terlalu terlalu tua, terlalu muda, terlalu sering dan terlalu banyak. Selain itu terdapat kondisi – kondisi yang menyebabkan ibu hamil tergolong sebagai kehamilan resiko tinggi, yaitu ibu hamil dengan anemia dan malnutrisi, ibu hamil dengan penyakit penyerta, adanya riwayat buruk pada kehamilan dan persalinan yang lalu, ibu hamil dengan tinggi badan kurang dari 145 cm, dan kehamilan yang tidak dikehendaki. (Rochjati, P., 2008)

Berdasarkan data registrasi di PMB “LM” bahwa jumlah ibu hamil tahun 2019 adalah 282 orang, ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak 9 orang, ibu hamil dengan resiko tinggi dilihat dari umur sebanyak 31 orang dan ada ibu hamil yang tidak melakukan ANC secara rutin. Ibu bersalin sebanyak 42 orang diantaranya 7 orang mengalami KPD.

Data yang didapatkan pada PMB “LM” 3 bulan terakhir yaitu dari bulan (November sampai Januari) tahun 2020 terdapat jumlah ibu hamil trimester III sebanyak 61 orang, ada 6 orang ibu hamil yang tidak melakukan ANC secara rutin dan ibu hamil yang mengalami masalah sebanyak 15 orang diantaranya yaitu 4 orang ibu hamil mengalami anemia, 5 orang dengan kehamilan resiko tinggi dengan usia ≤ 20 tahun, 6 orang dengan resiko tinggi usia ≥ 35 tahun, dan ibu bersalin sebanyak 56 orang diantaranya 6 orang mengalami inersia uteri, 2 orang mengalami KPD. Dengan adanya masalah pada kehamilan tersebut, maka bidan melakukan rujukan dan kolaborasi dengan dokter.

Dari data yang didapatkan pada PMB 3 bulan terakhir yaitu dari bulan (November sampai Januari) tahun 2020 masih banyak ibu hamil yang mengalami masalah, Penyebab ini dapat diminimalkan jika kualitas *antenatal care* dilaksanakan dengan baik. Salah satu penyebab terjadinya komplikasi kehamilan, persalinan, dan nifas adalah kurangnya atau lambatnya deteksi dini yang dilakukan oleh pelayanan kesehatan atau penanganan yang tidak tepat waktu dan keadaan lain yang dapat menyebabkan kondisi ibu tidak sehat adalah ibu hamil yang menderita

anemia, hipertensi dan empat terlalu (terlalu muda, terlalu tua, terlalu dekat dan terlalu banyak). Kunjungan antenatal yang tidak berkesinambungan maka akan berdampak pada ibu dan janin yang dikandung. Maka kondisi tersebut akan mengakibatkan kematian pada ibu dan bayi yang dikandung, maka program pemerintah yang telah berjalan diharapkan dapat dilaksanakan melalui asuhan komprehensif yang diberikan.

Upaya yang telah dilakukan diantaranya pemeriksaan ANC minimal 4 kali dengan melaksanakan 10 T, melakukan skrining antenatal menggunakan Kartu Skor Poedji Rochjati (KSPR) untuk menemukan faktor resiko ibu hamil. Oleh karena itu, untuk mendukung upaya yang dilakukan dengan melihat resiko dan dampak yang dapat ditimbulkan berdasarkan penjabaran dapat dilakukan dengan upaya deteksi dini komplikasi pada ibu hamil sedini mungkin dan bisa melakukan asuhan kebidanan yang berkelanjutan secara komprehensif terhadap ibu hamil sampai dengan KB (*Continuity Of Care*).

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan studi kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “LY” di PMB “LM” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan 1 tahun 2020”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan

Komprehensif pada Perempuan “LY” di PMB “LM” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan 1 tahun 2020”.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mahasiswa dapat memberikan Asuhan Kebidanan komprehensif pada Perempuan “LY” di PMB “LM” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan 1 tahun 2020”.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Dapat melakukan pengumpulan data subyektif pada Perempuan “LY” di PMB “LM” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan 1 tahun 2020”..
- 2) Dapat melakukan pengumpulan data obyektif pada Perempuan “LY” di PMB “LM” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan 1 tahun 2020”..
- 3) Dapat melakukan analisis pada Perempuan “LY” di PMB “LM” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan 1 tahun 2020”.
- 4) Dapat melakukan penatalaksanaan pada Perempuan “LY” di PMB “LM” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan 1 tahun 2020”

1.4 Manfaat Penelitian

1.1 Manfaat Asuhan

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Laporan studi kasus ini diharapkan dapat memberikan ilmu – ilmu baru dan pengalaman belajar dalam tatanan nyata yang nantinya dapat diaplikasikan di dunia kerja, serta sebagai referensi untuk mahasiswa tingkat tiga selanjutnya yang

mendapatkan tugas yang sama. Selain itu juga dapat meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan di tatanan nyata di Era Pandemi Covid-19.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai referensi perpustakaan bagi institusi pendidikan dan merupakan masukan bagi mahasiswa yang akan melakukan studi kasus selanjutnya tentang asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan. Dimana hasil asuhan ini dapat dijadikan sebagai data dasar untuk bahan studi kasus selanjutnya.

1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Dapat memberikan masukan kepada tenaga pelayanan kesehatan dalam memberikan pelayanan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan di Era Pandemi Covid-19 guna mengurangi angka penularan infeksi virus covid-19

1.4.4 Bagi Masyarakat

Dengan dilakukannya asuhan kebidanan komprehensif ini, diharapkan klien mendapatkan asuhan kebidanan yang sesuai dengan protocol kesehatan dan standar pelayanan kebidanan sehingga dapat mengurangi angka penularan infeksi di Era Pandemi Covid-19 pada ibu maupun bayi.

